

Pengalaman Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Pandemi Covid-19

Miranti Ananda Septiani¹, Yufitriana Amir², Fathra Annis Nauli³
Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Riau
Email: anandamiranti@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memunculkan perubahan dalam metode perkuliahan menjadi perkuliahan jarak jauh, sehingga dapat menjadi salah satu penghambat mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian ini didapatkan dari *Focus Group Discussion* (FGD) dengan 9 partisipan yang berasal dari Mahasiswa Fakultas Keperawatan UNRI yang telah menyelesaikan mata kuliah skripsi. Hasil FGD yang didapatkan dilakukan analisa data tematik dengan metode Colaizzi. Hasil penelitian ini mendapatkan empat tema, yaitu: 1) Pengalaman bimbingan skripsi di masa pandemi Covid-19, 2) Pengalaman melaksanakan penelitian di masa pandemi Covid-19, 3) Sikap mahasiswa dalam mengatasi hambatan penyelesaian skripsi di masa pandemi, dan 4) Sistem pelaksanaan skripsi di kampus selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa memiliki berbagai pengalaman baik pengalaman positif maupun pengalaman negatif ketika menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19.

Kata kunci : Daring, mahasiswa, pandemi covid-19, skripsi.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has led to a change in lecture methods to distance learning, that may prevent students from completing their thesis. This study aims to explore student experiences in completing thesis during the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. The participants in this study selected by a snowball sampling technique. The results of this study were obtained from a Focus Group Discussion (FGD) with 9 participants from Faculty of Nursing, Riau University who had completed their undergraduate thesis. The FGD results obtained were analyzed thematically using the Colaizzi method. The results of this study obtained four themes, namely: 1) The experience of thesis guidance during the Covid-19 pandemic, 2) Experience of carrying out research during the Covid-19 pandemic, 3) Students attitudes in overcoming obstacles to thesis completion during the pandemic, and 4) The thesis implementation system on campus during the Covid-19 pandemic. The results showed that students had various experiences, both positive and negative experiences during completing their thesis during the Covid-19 pandemic.

Keywords : covid-19 pandemic, online, student, undergraduate thesis

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 berdampak sangat besar bagi seluruh aspek kehidupan. Sejumlah negara di dunia memberlakukan penutupan berskala nasional dan berskala lokal untuk mencegah penyebaran virus ini. Pembatasan sosial berskala besar diberlakukan di

Indonesia sebagai respons terhadap pencegahan penyebaran COVID-19, yang memengaruhi beberapa sektor seperti ekonomi, sosial-budaya, politik dan pendidikan. Berdasarkan *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)*, yaitu dilakukannya pembatasan aktivitas di luar rumah, dan lebih sering untuk berdiam diri di rumah sesuai dengan imbauan

Presiden Joko Widodo yang mengatakan bahwa belajar, bekerja, dan beribadah dilakukan di rumah. Lembaga pendidikan di Indonesia baik formal dan informal mengambil langkah untuk menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*), mengikuti surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan COVID-19.

Universitas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia menerapkan berbagai kegiatan pembelajaran jarak jauh termasuk penyelenggaraan kuliah, praktikum, ujian tengah semester, ujian akhir semester, bahkan bimbingan tugas akhir, tesis dan skripsi. Selama pemberlakuan pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dan dosen menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar via daring dengan menggunakan program pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan aplikasi seperti Google Classroom, Edmodo, Schoology, ZOOM, Google Meets.

Pelaksanaan perkuliahan jarak jauh juga berdampak pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi, karena mahasiswa kesulitan untuk melaksanakan penelitian atau riset lapangan (Indrawati, 2020). Mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi umumnya mengalami kesulitan dalam penulisan, pencarian judul skripsi, studi literatur dan bahan bacaan serta kesulitan menghubungi dosen pembimbing. Pada masa pandemi COVID-19 mahasiswa lebih kesulitan dalam melakukan pengambilan data penelitian, akibat kesulitan-kesulitan tersebut berkembang menjadi perasaan negatif yang akhirnya dapat menimbulkan ketegangan, kekhawatiran, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi dan cemas, yang akibatnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya (Savira, 2013). Penutupan kampus dan fasilitas mahasiswa lain juga memengaruhi proses penyelesaian skripsi mahasiswa, dimana mahasiswa kesulitan mencari sumber literatur karena peralihan sistem pengoperasian perpustakaan, atau kesulitan dalam pengurusan keadministrasian.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam studi pendahuluan terhadap tiga orang mahasiswa keperawatan

yang menyelesaikan skripsi pada masa pandemi didapatkan hasil bahwa satu mahasiswa mengatakan mengalami kesulitan dalam melakukan pengumpulan data penelitian saat pandemi, karena penerapan pembatasan sosial sehingga sulit untuk berkomunikasi dengan subjek penelitian. Dua mahasiswa lain lebih merasa kesulitan saat menghubungi dan membuat temu janji dengan dosen pembimbing untuk konsultasi skripsi.

Satu diantara tiga mahasiswa mengatakan merasa sangat kesulitan dan ingin menyerah saat menyusun skripsi, sedangkan dua mahasiswa lainnya merasa bahwa kesulitan dalam penyusunan skripsi merupakan hal yang wajar sehingga harus segera menyelesaikan skripsi ini agar tidak memperpanjang masa studi. Satu dari mahasiswa mengatakan lebih menyukai proses bimbingan secara daring karena cenderung lebih santai dan hemat biaya, dua mahasiswa lainnya lebih memilih bimbingan secara luring dikarenakan merasa lebih efektif dan memahami saran dari dosen pembimbing.

Mahasiswa menghadapi tantangan besar dalam menyelesaikan skripsi, ditambah dengan besarnya ancaman tertular penyakit COVID-19. Mahasiswa harus tetap melaksanakan penelitian meskipun dengan banyaknya keterbatasan dalam pengambilan data, pelaksanaan penelitian dan interaksi dengan responden penelitian dikarenakan adanya pandemi COVID-19.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi COVID-19.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi ialah metode yang dipakai dalam penelitian guna memberi deskripsi pemaknaan umum atas beberapa orang pada beragam pengalaman hidup yang berkenaan dengan fenomena ataupun konsep.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Pekanbaru. Namun dalam prosedur pengambilan data akan dilaksanakan daring sehingga tidak menimbulkan resiko tertular Covid-19 baik bagi peneliti maupun responden penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang telah memenuhi kriteria dan bersedia untuk diwawancarai. Partisipan yang dilibatkan disini yakni mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau angkatan 2016. Ukuran sampel menyesuaikan informasi yang dicapai dan diperlukan atau dikatakan telah terpenuhi kejenuhan (*saturated*) yang mana tidak ditemukannya informasi baru dari hasil penelitian. Dalam melaksanakan penetapan partisipan, sebelumnya peneliti mencari satu orang partisipan yang bersedia, lalu peneliti meminta rekomendasi guna partisipan berikutnya, dan informasi terus dilanjutkan hingga didapat partisipan sesuai kriteria inklusi yang menyatakan bersedia terlibat dalam penelitian ini.

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Peneliti berperan sebagai moderator dalam FGD bertugas untuk memfasilitator partisipan dalam perolehan informasi yang komprehensif sehingga didapatkan hasil penelitian yang menjawab tujuan penelitian. Metode FGD yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan via daring, yaitu penggunaan aplikasi atau website conference call yaitu ZOOM yang dapat mempertemukan peneliti sebagai fasilitator FGD, dan responden penelitian. Selanjutnya, proses FGD yang dilaksanakan didokumentasikan untuk analisis data hasil FGD.

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisa Colaizzi, yakni tabulasi data hasil wawancara dari pertanyaan yang diberikan kepada partisipan selama wawancara, disertai dengan analisa sehingga diperoleh gambaran yang jelas.

Tahap-tahap dalam analisa data dengan teknik Colaizzi pada penelitian fenomenologi sebagai berikut:

1. Familirisasi

Peneliti membaca transkrip wawancara menyeluruh secara berulang-ulang. Kemudian mengombinasikan transkrip wawancara dengan catatan lapangan dan catatan kejadian yang didokumentasikan ketika wawancara dilakukan. Saat pembacaan transkrip, peneliti perlu menggali pengalaman yang diungkapkan partisipan dalam data, untuk menjelaskan

informasi baru. (Lindberg, Nilsson, & Palmér, 2019)

2. Identifikasi pernyataan bermakna

Dalam tahap ini, peneliti menandai pernyataan dari partisipan yang memiliki makna sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menandai pernyataan yang bermakna tersebut dengan memberikan koding. Peneliti memerlukan ketelitian tinggi dalam mengekstraksi pernyataan partisipan dari transkrip untuk mempertahankan konteks dari setiap pernyataan (Tappen, 2011 dalam Wirihana et al, 2018).

3. Formulasi makna

Peneliti menguraikan arti pernyataan yang signifikan agar didapatkan formulasi makna kata kunci yang sesuai. Perbandingan makna yang terkait satu sama lain juga dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan makna. Makna yang ditemukan harus memiliki keterkaitan agar pola dapat dipahami. Dalam memahami data dan artinya, perlu dilakukan secara perlahan dan tidak membuat makna terlalu cepat. Hal ini dilakukan agar peneliti terbuka sehingga dapat memunculkan makna yang sesuai (Lindberg et al, 2019).

4. Mengelompokkan tema

Peneliti memilah kata kunci yang telah ditemukan, lalu peneliti identifikasikan menjadi kategori yang diformulasikan ke dalam tema di semua transkrip. Peneliti dapat menggunakan tabel untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan kata kunci menjadi kelompok tema.

5. Mengembangkan deskripsi lengkap

Tema yang telah didapatkan dari hasil wawancara kemudian dikembangkan menjadi sebuah deskripsi yang komprehensif. Peneliti kemudian membuat skema dari setiap tema yang ditentukan. Transkrip, pengkategorian dan tema harus diperiksa berulang-ulang agar dapat mempelajari perbedaan perspektif dan memastikan interpretasi deskripsi lengkap dan menyeluruh. (Wirihana et al, 2018)

6. Mendeskripsi struktur dasar.

Tujuan dari pendeskripsian struktur dasar adalah untuk mengeliminasi deskripsi yang berlebihan. Setelah penghapusan data asing, struktur dasar dari fenomena dapat dideskripsikan. Peneliti juga menghapus informasi berulang yang muncul.

7. Memvalidasi temuan penelitian.

Peneliti melakukan *member check* untuk

validasi temuan penelitian kepada partisipan. Validasi ini dilakukan melalui pengembalian temuan penelitian kepada partisipan dan mendiskusikan hasilnya dengan mereka. Validasi dari partisipan berguna agar peneliti dapat merevisi deskripsi lengkap serta struktur dasar dari fenomena agar keakuratan gambaran persepsi dari partisipan dapat dipastikan (Wirihana et al, 2018).

Penelitian ini sudah mendapatkan ethical clearance dari Komite Etik Penelitian Keperawatan dan Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

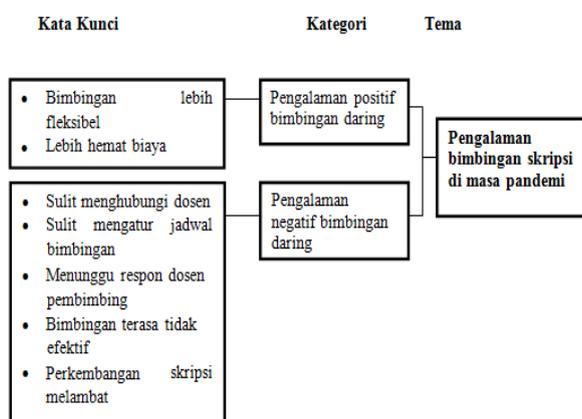
3. HASIL

Setelah dilakukan proses analisa didapatkan 4 tema pengalaman mahasiswa menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 yaitu: 1) Pengalaman bimbingan skripsi di masa pandemi Covid-19, 2) Pengalaman melaksanakan penelitian di masa pandemi Covid-19, 3) Sikap mahasiswa dalam mengatasi hambatan penyelesaian skripsi di masa pandemi, dan 4) Sistem pelaksanaan skripsi di kampus selama masa pandemi Covid-19.

Masing-masing tema dijelaskan kembali dengan lebih rinci, sebagai berikut:

1. Tema 1: Pengalaman bimbingan skripsi di masa pandemi Covid-19

Skema 1. Pengalaman bimbingan skripsi di masa pandemi Covid-19



Tema pengalaman bimbingan skripsi di masa pandemi Covid-19 terbagi dalam dua kategori yaitu pengalaman positif bimbingan online dan pengalaman negatif bimbingan online.

Partisipan menyebutkan bimbingan online lebih menguntungkan karena lebih fleksibel dan hemat biaya, seperti yang diungkapkan oleh partisipan 5 dan partisipan 7 dalam wawancara berikut:

“... Kemudahannya kan kita bimbingan bisa dimana aja, bisa revisi online, tinggal email langsung bisa revisian jadi pas udah mau ujian aja baru ketemuan sama dosen. Jadi lebih santai juga, hehehe” (P5).

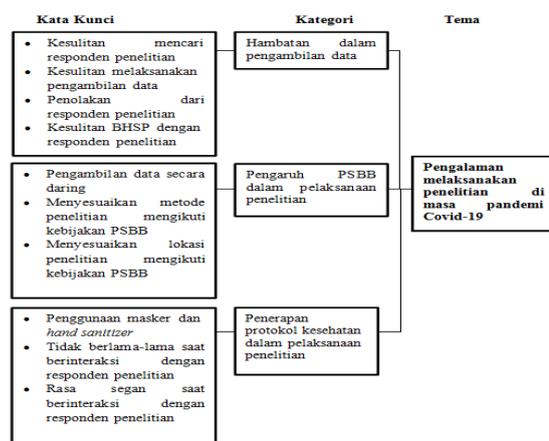
“... Enaknya bimbingan online kita gak perlu ngeprint, keluarin uang untuk habisin kertas, gitu dek” (P7).

Sementara untuk kategori kedua, yaitu pengalaman negatif bimbingan daring, partisipan penelitian menyebutkan pengalamannya yaitu mengalami kesulitan dalam menghubungi dosen pembimbing untuk menjadwalkan bimbingan, menunggu respon dosen pembimbing untuk revisi, bimbingan menjadi tidak efektif, sehingga perkembangan skripsi menjadi terhambat. Berikut ini ungkapan dari partisipan penelitian dalam wawancara:

“... Saat menghubungi dosen lebih lama menunggu untuk direspon. Karna kita udah kirim revisian, ternyata belum direspon, jadi nunggu respon dosennya lagi” (P3)

“... Kita nggak bisa juga mau maksa dosen untuk merespon kita terus kan, karena nggak kita anak skripsi aja yang diurusnya. Tapi ya kalo kelamaan kita panik juga dikeja *deadline*” (P8)

2. Tema 2: Pengalaman melaksanakan penelitian di masa pandemi Covid-19



Skema 2. Pengalaman melaksanakan penelitian di masa pandemi Covid-19

Dalam proses wawancara, partisipan menyebutkan mengalami berbagai hambatan dalam pengambilan data selama masa pandemi Covid-19, seperti mengalami kesulitan dalam pencarian responden penelitian, kesulitan melaksanakan pengambilan data, mengalami penolakan dari responden penelitian, serta mengalami kesulitan BHSP dengan responden penelitian seperti yang diungkapkan dalam wawancara berikut:

“..Kakak skripsinya eksperimen, harusnya kan langsung ke responden tapi karena pandemi semua dialihkan ke online, gak ada tatap muka satupun. Tentu untuk mencari responden ya sangat susah, padahal kan untuk eksperimen ada batas minimal responden, lagi nggak pandemi aja udah susah apalagi ditambah pandemi. Makin susah nyari responden”(P3)

“Ya harus lebih sabar sih kalo online ini. Susah harus membina hubungan dengan responden ini apalagi menanyakan hal personal kan karena mereka gak mau memberikan informasi lebih dalam tentang anaknya, mereka jadi lebih menutup diri.”(P5)

Dalam kategori kedua yaitu pengaruh PSBB dalam pelaksanaan penelitian, partisipan mengungkapkan mengalami banyak kendala seperti harus mengubah metode pengumpulan data menjadi daring, menyesuaikan metode penelitian maupun lokasi penelitian mengikuti kebijakan PSBB yang diterapkan pemerintah, seperti yang disampaikan partisipan berikut:

“Waktu itu kakak penelitian di PSTW. Jadi pembimbing kakak bilang gak akan mungkin bisa penelitian di panti jompo karena PSBB, pasti akan lebih sulit. Jadi judul penelitian berubah, otomatis variabel penelitian juga berubah, lokasi penelitian kakak pun disuruh ganti ke daerah mahasiswa masing-masing”(P2)

Selain banyaknya hambatan yang dialami mahasiswa selama pengambilan data penelitian di masa pandemi Covid-19, mahasiswa juga mendapatkan kemudahan selama penelitian. Kemudahan yang dialami mahasiswa diungkapkan dalam hasil wawancara berikut:

“Malah lebih mudah ya menurut kakak setelah peralihan menjadi online, karena berubah sistem pengumpulan datanya. Harusnya kakak ngambil data langsung, lalu setelah kakak sempro, posyandu kan libur (karena PSBB pandemi Covid-19) jadi diubah

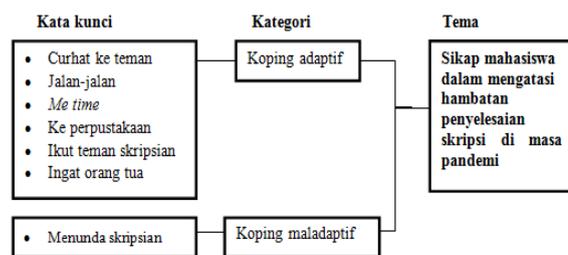
sistem pengumpulan datanya. Bukan data primer lagi yang diambil, tapi ambil data sekunder yang udah ada di posyandu sebelumnya”(P4)

Dalam kategori ketiga, yaitu penerapan protokol kesehatan dalam pelaksanaan penelitian, mahasiswa mengungkapkan penerapan penggunaan masker dan hand sanitizer, tidak berlama-lama saat berinteraksi dengan responden penelitian, dan merasa segan saat berinteraksi dengan responden penelitian. Dalam wawancara dengan partisipan penelitian berikut:

“Kalo kakak kan datang ke rumah responden. Untuk kakak sendiri ya pastilah kakak pakai masker, tapi kadang responden yang gak ada pakai masker karena dirumah. Jadi kita nyadar diri aja jaga jarak dengan responden, terus gak ada salaman. Sebenarnya kita juga gak enak sendiri mana kita mau masuk kan kita dari luar, jadi kalo bisa didepan ya didepan aja lah ya. Maaf-maafan aja sama responden. Takutnya kita pula yang bawa virus dari luar”(P4)

“Awalnya kakak kan disuruh ganti lokasi penelitian. Tapi kakak cari-cari info sendiri untuk izin penelitian ternyata boleh waktu itu pengumpulan data dengan protokol kesehatan yang sesuai kayak pakai hand sanitizer, masker, lalu gak boleh lama-lama ketemu responden”(P2).

3. Tema 3: Sikap mahasiswa dalam mengatasi hambatan penyelesaian skripsi di masa pandemi



Skema 3. Sikap mahasiswa dalam mengatasi hambatan penyelesaian skripsi di masa pandemi

Partisipan menyebutkan berbagai metode yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam penyelesaian skripsi, yang dikategorikan menjadi dua. Kategori pertama yaitu koping adaptif, yang disampaikan oleh partisipan dalam wawancara berikut:

“... kayak motivasi juga sih dimana temen-teman sangat berpengaruh. Terus ingat orangtua juga, kasian kan kalo harus bayar 1 semester lagi”(P3)

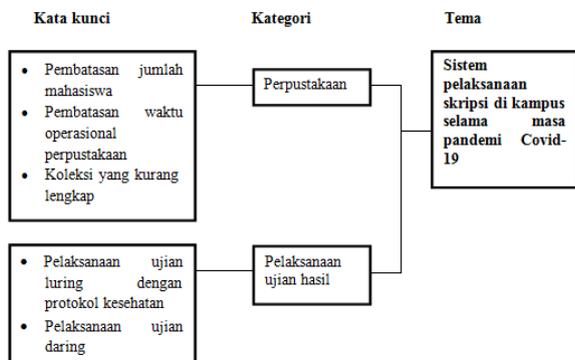
“Pengaruh teman-teman emang sebesar itu di skripsi, mau sepintar apapun kita gak bisa berdiri di kaki sendiri, pasti butuh teman untuk tanya pendapat. Waktu lagi suntuk, pusing, nungguin balasan chat dosen mana pas dibalas dosen ya cuma sekali, deadline dimana-mana, belum revisi segala macam.”(P6)

Sementara itu, beberapa partisipan juga menyebutkan pengalamannya saat menghadapi kesulitan menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 seperti dalam wawancara berikut:

“..kadang dah lama nunggu gak ada direspon-respon sama pembimbing, jadi kakak biarin aja dulu gak ada progress”(P2)

“..kakak ambil jeda dulu sekitar seminggu gak buka file skripsi. Nanti pas dibuka lagi nah biasanya malah ada ide-ide baru yang kepikiran”(P1)

4. Tema 4: Sistem pelaksanaan skripsi di kampus selama masa pandemi Covid-19.



Skema 4. Sistem pelaksanaan skripsi di kampus selama masa pandemi Covid-19.

Partisipan mengungkapkan bahwa pada masa awal PSBB pandemi Covid-19, perpustakaan belum mengubah sistem pelayanan untuk mahasiswa. Namun setelah diterapkannya pembelajaran jarak jauh dan penutupan kampus, perpustakaan menerapkan pembatasan waktu kunjungan perpustakaan dan pembatasan jumlah pengunjung perpustakaan, seperti yang disampaikan partisipan dalam wawancara berikut:

“...waktu itu masih boleh ke perpustakaan, Cuma memang gak boleh ramai-ramai. Kalo untuk

referensi yang online kan ya nyari jurnal jadi gak ada masalah”(P9)

“Seingat kakak, waktu awal PSBB masih bisa ke perpustakaan kampus, jadi masih bisa untuk ngeliat skripsi kakak tingkat untuk inspirasi judul”(P1)

Sementara itu, partisipan lain menyebutkan mengalami kendala dalam mencari referensi di perpustakaan kampus dikarenakan koleksi buku yang kurang lengkap sehingga mahasiswa perlu mencari referensi ke tempat lain, disebutkan dalam hasil wawancara berikut:

“Perpustakaan kampus masih buka di jam-jam tertentu, tapi kalau bukunya gak ada di kampus, ya mahasiswa juga masih bisa ke perpustakaan kota, perpustakaan wilayah untuk nyari referensi”(P2)

“Kakak kan mengambil judul terkait maternitas, sedangkan di perpustakaan kampus gak lengkap, jadi sempat nyari ke perpustakaan kota yang lumayan lengkap. Kalo ke perpustakaan kota gak bisa masuk langsung. Jadi kakak ke perpustakaan kampus lain (Poltekkes) untuk nyari referensi”(P8)

Selanjutnya dalam kategori kedua yaitu pelaksanaan ujian hasil, partisipan membagikan pengalamannya dalam menjalani ujian hasil penelitian yang dilaksanakan baik secara daring maupun luring di masa pandemi Covid-19. Partisipan menyebutkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode ujian hasil yang dilaksanakan dalam wawancara. Berikut ungkapan partisipan tentang pelaksanaan ujian hasil secara luring (offline) di masa pandemi Covid-19:

“jadi sebenarnya lebih ke menerapkan protokol selama ujian. Jadi pas presentasi kita kan pake masker tuh jadi kayak saat kita ngomong panjang lebar tapi mulut kita ketutup masker jadi lebih mudah sesak terus kita jadinya lebih makin nervous gitu”(P4)

“lebih kaget sih di preparasinya kalo offline. Karna kita harus menyiapkan semuanya sendiri atau dibantu teman-teman kayak peralatannya kayak infokus, berkas-berkas untuk dosen, atau snack dan segala macamnya, jadi persiapannya lebih kaget dan lebih perlu memakan waktu”(P8)

Sementara itu, partisipan lain menyebutkan juga kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan ujian hasil daring (online) di masa pandemi Covid-19. Berikut ungkapan partisipan:

“...Dibandingkan online kan tinggal siapin meet terus ujian, tapi online ini keterbatasannya kalo pakai paket internet kita harus siapin

internet yang banyak dan sinyalnya bagus. Lebih enak online sih”(P8).

4. PEMBAHASAN

Hasil analisis yang dilakukan peneliti mendapatkan 4 (empat) tema dari penelitian ini yaitu:

1. Pengalaman bimbingan skripsi di masa pandemi Covid-19

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf dalam Mustofa, Chodzirin, & Sayekti (2019) yaitu pembelajaran daring yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*). Dalam pelaksanaan bimbingan skripsi di masa pandemi, mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi dalam proses bimbingan sesuai dengan janji yang disepakati, baik bertemu langsung dengan protokol kesehatan yang diterapkan maupun bimbingan daring dari posisi masing-masing. Mahasiswa dan dosen pun dapat terhindar dari proses interaksi secara langsung sehingga memperkecil potensi penularan virus Covid-19.

Hasil wawancara selanjutnya yang dikategorikan menjadi pengalaman negatif melaksanakan bimbingan skripsi di masa pandemi Covid-19, partisipan mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal bimbingan, kesulitan dalam proses interaksi dengan dosen pembimbing, sehingga bimbingan terasa tidak efektif dan perkembangan skripsi menjadi terhambat. Sesuai dengan teori kekurangan pembelajaran daring/e-learning menurut Munir dalam Sari (2015), yaitu penggunaan e-learning sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan guru terpisah secara fisik, yang mengakibatkan tidak adanya interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Dalam pelaksanaan bimbingan skripsi, mahasiswa dan dosen pembimbing menggunakan aplikasi berbasis video conference seperti Google Meets atau Zoom, sehingga interaksi dalam bimbingan skripsi

kurang maksimal, terlebih proses pembelajaran melalui e-learning menggunakan layanan internet yang memiliki resiko terhambat karena internet yang kurang stabil, listrik, data seluler, dan sebagainya.

Berdasarkan asumsi peneliti, pelaksanaan bimbingan skripsi di masa pandemi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing baik bimbingan yang dilaksanakan secara daring maupun luring. Adanya kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan bimbingan skripsi tersebut dapat dijadikan sebuah kajian untuk evaluasi pelaksanaan bimbingan skripsi sehingga untuk kedepannya, pelaksanaan bimbingan skripsi dapat memudahkan baik mahasiswa maupun dosen untuk melaksanakan konsultasi skripsi sehingga dapat menghasilkan interaksi dua arah yang baik diantara kedua pihak. Pelaksanaan bimbingan yang baik dapat dicapai apabila terciptanya komunikasi yang efektif diantara mahasiswa dan dosen pembimbing.

2. Pengalaman melaksanakan penelitian di masa pandemi Covid-19

Partisipan penelitian mengungkapkan pengalamannya dalam melaksanakan penelitian di masa pandemi Covid-19. Selama penerapan PSBB di masa pandemi Covid-19, partisipan harus menyesuaikan pelaksanaan penelitian mengikuti aturan-aturan yang berlaku. Dua partisipan mengubah metode penelitian menjadi studi literatur. Partisipan lain juga mengikuti kebijakan dari Kemendikbud (2020) untuk menggunakan data sekunder sehingga riset lapangan tidak diperlukan. Sementara untuk partisipan lain yang melakukan penelitian bersifat eksperimen perlu melaksanakan risetnya langsung ke partisipan. Di masa PSBB, mahasiswa melaksanakan penelitiannya menggunakan kuesioner online dan melaksanakan wawancara via online sehingga tidak perlu mengunjungi partisipan secara langsung. Mahasiswa mengungkapkan sulitnya melaksanakan pengambilan data secara online, diantaranya kesulitan mencari responden penelitian, sulit untuk membina hubungan dengan responden, hingga penolakan untuk dijadikan responden penelitian.

Pengambilan data selama masa pandemi juga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak, dimana mahasiswa sebagai peneliti harus lebih sering mengingatkan responden penelitiannya untuk mengisi kuesioner. Hal ini sejalan dengan penelitian Saleh & Bista (2017) yaitu kendala dalam pengambilan data secara online adalah rendahnya tingkat respon yang dimiliki oleh responden atau subyek penelitian. Mahasiswa menyebutkan apabila pertemuan dengan partisipan tetap diperlukan, maka mahasiswa menerapkan protokol kesehatan sepanjang interaksi dengan partisipan penelitiannya.

Berdasarkan asumsi peneliti, pelaksanaan penelitian skripsi di masa pandemi memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan pelaksanaan penelitian skripsi pada umumnya, terutama untuk mahasiswa yang harus melakukan riset langsung ke masyarakat. Proses interaksi dengan responden di masa pandemi Covid-19 menjadi jauh lebih sulit dibandingkan ketika sebelum pandemi Covid-19. Mahasiswa menghadapi stigma dan persepsi negatif yang dimiliki masyarakat kepada mahasiswa yang datang untuk melakukan interaksi. Dengan adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) juga memengaruhi hasil penelitian, karena mahasiswa harus mengalihkan metode pengambilan data menjadi daring sehingga pelaksanaan penelitian menjadi lebih sulit dan hasil penelitian menjadi tidak sesuai dengan harapan mahasiswa. Waktu penelitian juga semakin memanjang karena adanya PSBB yang membatasi mobilitas mahasiswa untuk melaksanakan interaksi dengan responden secara langsung.

3. Sikap mahasiswa dalam mengatasi hambatan penyelesaian skripsi di masa pandemi.

Hasil wawancara dengan partisipan penelitian mengungkapkan bahwa partisipan penelitian memiliki cara masing-masing untuk menghadapi hambatan atau kesulitan selama menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19. Hasil wawancara secara umum dapat dikategorikan menjadi koping adaptif dan koping maladaptif. Koping merupakan cara seorang individu berupaya mengatasi masalah atau menangani masalah emosi yang umumnya

negatif yang ditimbulkannya. Mekanisme koping merupakan cara yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dengan perubahan, serta respon terhadap situasi yang mengancam (Keliat 1999, dalam Suharso, 2018).

Partisipan menyebutkan perlunya dukungan dari teman-teman untuk tetap semangat dan termotivasi dalam mengerjakan skripsi. Bahkan salah satu partisipan menyebutkan bahwa hanya dengan menemani temannya mengerjakan skripsi dapat membuatnya menemukan inspirasi dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hanapi dan Agung (2018) yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy mahasiswa. Salah satu juga partisipan menyebutkan bahwa dirinya meluangkan waktu untuk diri sendiri (me time) sebagai mekanisme koping.

Partisipan lain menyebutkan bahwa mekanisme kopingnya yaitu dengan mengingat orang tuanya, dengan persepsi ingin cepat lulus agar orang tua mahasiswa tidak perlu menambah biaya karena memperpanjang masa studi. Dukungan yang diberikan orang tua selama masa pengerjaan skripsi memengaruhi motivasi mahasiswa, sesuai dengan hasil penelitian Safitri (2018) yaitu semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi.

Dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa semua partisipan memiliki koping maladaptif ketika mengerjakan skripsi, yaitu menunda atau menghindari mengerjakan skripsi. Prokrastinasi yang dilakukan partisipan memiliki perbedaan seperti durasi dan apa yang dilakukan selama menunda mengerjakan skripsi. Semua partisipan memiliki pendapat yang sama, yaitu bosan sehingga kehilangan motivasi untuk menyelesaikan skripsinya. Berdasarkan asumsi peneliti, sikap mahasiswa dalam mengatasi hambatan penyelesaian skripsi di masa pandemi merupakan metode atau cara mahasiswa untuk mengalihkan atau menyalurkan perasaan negatif yang dimiliki mahasiswa ketika sedang menyelesaikan skripsi. Mekanisme koping yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi semangat dan performa mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Koping yang adaptif dapat membuat mahasiswa

menjadi lebih termotivasi dalam mengerjakan skripsi.

4. Sistem pelaksanaan skripsi di kampus selama masa pandemi Covid-19

Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi perlu untuk terlibat dalam sistem administrasi kampus. Partisipan penelitian mengungkapkan bahwa kebijakan yang diterapkan kampus Fakultas Keperawatan Universitas Riau selama masa pandemi Covid-19 cukup memengaruhi proses pengerjaan skripsi mahasiswa. Partisipan penelitian menyebutkan aturan yang diterapkan perpustakaan kampus yaitu membatasi jumlah mahasiswa dan jam pelayanan perpustakaan tidak terlalu memengaruhi proses skripsi, namun koleksi buku di perpustakaan kampus yang kurang lengkap membuat mahasiswa harus mencari referensi ke tempat lain di masa pandemi Covid-19.

Sementara untuk pelaksanaan ujian hasil di kampus Fakultas Keperawatan Universitas Riau, dilaksanakan dengan metode offline dengan protokol kesehatan. Protokol kesehatan 5M yang diterapkan yaitu penggunaan masker yang benar, mencuci tangan secara berkala, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas (Kemenkes RI. 2020).

Partisipan juga membagikan pengalamannya dalam menjalani ujian hasil dengan metode online. Partisipan menyebutkan kemudahan dan kelebihan dari ujian hasil dengan metode online yang bisa dilaksanakan di rumah dan lebih fleksibel dalam pelaksanaannya. Namun, partisipan menyebutkan pelaksanaan ujian hasil secara online tidak serta merta dapat menggantikan perasaan yang dialami ketika menjalani ujian hasil offline di kampus. Sesuai dengan teori pembelajaran daring oleh Munir dalam Sari (2015) yang menyampaikan bahwa pembelajaran daring memiliki kekurangan yaitu tidak adanya interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik karena terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya, yang dapat menghambat pembentukan sikap, nilai (value), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan asumsi peneliti, sistem pelaksanaan skripsi di kampus selama masa pandemi Covid-19 yang diterapkan telah

menggunakan metode yang terbaik untuk membantu mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Baik perpustakaan dan administratif kampus telah menggunakan metode sedemikian rupa ditengah penerapan PSBB di masa pandemi Covid-19 sehingga mahasiswa dapat dengan segera menyelesaikan skripsinya sehingga mahasiswa tidak perlu memperpanjang masa studi. Pelayanan perpustakaan di masa pandemi Covid-19 dan pelaksanaan ujian hasil dengan metode daring dan luring yang diterapkan oleh kampus terus mengevaluasi metode yang diterapkan untuk menggunakan metode yang efektif baik untuk mahasiswa, dosen dan staf kampus.

5. KESIMPULAN

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber didapatkan 4 tema dengan 9 kategori. Tema yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah 1) pengalaman bimbingan skripsi di masa pandemi Covid-19 dengan dua kategori yaitu pengalaman positif dan pengalaman negatif dalam bimbingan skripsi di masa pandemi Covid-19, 2) pengalaman melaksanakan penelitian di masa pandemi Covid-19 dengan kategori hambatan dalam pengambilan data, pengaruh PSBB dalam pelaksanaan penelitian, penerapan protokol kesehatan dalam pelaksanaan penelitian, 3) sikap mahasiswa dalam mengatasi hambatan penyelesaian skripsi di masa pandemi yaitu koping adaptif dan koping maladaptif, dan 4) sistem pelaksanaan skripsi di kampus selama masa pandemi Covid-19 dengan kategori perpustakaan dan pelaksanaan ujian hasil.

6. REFERENSI

- Asmawan, Moh. Chairil. (2016) *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 26, No.2, ISSN:1412-3835
- Ayu, Ernaningsih Diah. (2020) *Analisis Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam Penulisan Skripsi Selama Pandemi COVID-19 Tahun Akademik 2019/2020*
- Hanapi, Imam . Agung, Ivan Muhammad (2018). *Dukungan sosial teman sebaya dengan self*

- efficacy dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.* Jurnal RAP UNP, Vol 9 No 1, Juni 2018, hal 37-45
- Harjanto, Totok; Sumunar, Dimas Septian Eko Wahyu. (2018). *Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan : Studi Kasus Implementas Elok (E-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners.* Jurnal Keperawatan Respati, [S.l.], v. 5, p. 24-28, nov. 2018. ISSN 2541-2728.
- Indrawati, Budi. (2020) *.Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi dalam Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19.* Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) e-ISSN: 2597-792X, ISSN: 1410-9794 Edisi Khusus No. 1 (Juli 2020), Halaman: 39 – 48
- Juita, Yusmaridi. (2020). *Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19.* Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA Volume 6 (No 2) Tahun 2020 (Hal 135 s.d 143) ISSN: 2715-470X (Online) / 2477-6181 (cetak)
- Kintana, Arvio Yosie. (2020). *Bimbingan Skripsi Daring Selama Pademi Covid-19 Pada Mahasiswa PGSD UWKS : Hambatan Dan Solusi*
- Kuntarto, Eko (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi.* Journal Indonesian Language Education and Literature / ILE&E/Vol.3 No. 1
- Lindberg, Elisabeth., Nilson, Christina., Palmer, Lina & Sundler, Annelie J. (2019). *Qualitative thematic analysis based on descriptive phenomenology.* Nurs Open. 2019 Apr 7;6(3):733-739. doi: 10.1002/nop2.275. eCollection 2019
- Masturoh, Imas. & Anggita, Nari. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Morrow, R., Rodriguez, Al & N. (2015). *Colaizzi's descriptive phenomenological method.* The Psychologist Journal, 28(8),643,644.
- Mustofa, Chodzirin, Sayekti (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi.* Walisongo Journal of Information Technology 1(2):151 DOI:10.21580/wjit.2019.1.2.4067
- Onyema, et. al. (2020). *Impact of Coronavirus Pandemic on Education.* Journal of Education and Practice ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.11, No.13, 2020 108
- Polit & Beck. (2012). *Nursing research: generating and assending evidence for nursing practice.* Philadelphia: Wolters Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins
- Saleh, Amany. Bista, Krishna (2017). *Examining factors impacting online survey response rates in educational research: perceptions of graduate students.* Journal of MultiDisciplinary Evaluation. Vol. 13 No. 29 (2017)
- Safitri (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi.* Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember
- Savira, Desi Kirana. (2013). *Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya.*
- Suprajitno. (2016). *Pengantar Riset Keperawatan.* Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan
- Wirihana, Lisa., Welch, Anthony., Williamson, Moira., & Christensen, Martin. (2018). *Using Colaizzi's method of data analysis to explore the experiences of nurse academics teaching on satellite campuses.* Nurse Researcher 25(4):30-34. DOI: 10.7748/nr.2018.e1516
- World Health Organization. *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report*

